



ABSTRAK

Globalisasi dan pandemi merupakan dua faktor besar yang mengubah tatanan kehidupan manusia secara radikal. Manusia terpaksa meninggalkan cara lama menjalani hidup dan harus beradaptasi secara cepat. Hal ini mengakibatkan stres yang meningkat dan produktivitas yang menurun. Kurangnya kesadaran akan kesehatan jiwa dan raga membuat hal ini semakin buruk.

Well Being Center dirancang sebagai fasilitas komersial untuk memwadahi tindakan alternatif bersifat preventif - rekreatif yang mampu menekan tingkat stress sehingga membuat kualitas hidup semakin baik dan terhindar dari berbagai penyakit. Hal ini sejalan dengan salah satu pilar Program Indonesia Sehat yang dicanangkan Dinas Kesehatan Yogyakarta yaitu mengedepankan paradigma sehat, baik jasmani dan rohani.

Beberapa permasalahan yang dihadapi pada perancangan ini adalah (1) Bagaimana perancangan yang efektif untuk mengintegrasikan fungsi fasilitas pelayanan dalam *Well Being Center* dengan karakteristik yang berbeda-beda? (2) Bagaimana mewujudkan konfigurasi bangunan yang beridentitas dan atraktif dengan pendekatan biofilik, sehingga dapat menarik untuk dikunjungi, mampu menekan tingkat stress, dan dapat membangun keharmonisan dengan bentang alam sekitar? (3) Bagaimana merancang *Well Being Center* tanpa merusak potensi dan guna lahan Kaliurang sebagai daerah resapan dan lahan dengan tipografi tanah berkontur?

Dari permasalahan tersebut maka dipilih konsep *Restful Nest* sebagai solusi desain yang tercakup dalam 3 aspek utama (1) *Stress Relief* (2) *Sustainability and Ecology* dan (3) *Enhancing Nature Beauty*.



ABSTRACT

Globalization and pandemics are two big factors that radically change the way humans lived. Humans are forced to leave the old ways of living and have to adapt quickly. This causes increased stress levels and decreased productivity. Lack of awareness of spiritual and physical health makes these things worse.

The Well Being Center is designed as a commercial facility to accommodate alternative ways of preventive - recreational actions that can reduce stress levels to make the quality of life better and avoid various diseases. This is in line with one of the pillars of the "Healthy Indonesia Programme" launched by Dinas Kesehatan Yogyakarta, which promotes a healthy paradigm, both physically and spiritually.

Some of the problems faced in this design are (1) How is an effective design to integrate the function of service facilities in the Well Being Center with different characteristics (2) How to make a unique and attractive building configuration with a biophilic design approach, so that it can be interesting to visit, able to reduce stress levels, and can build harmony with the surrounding landscape (3) How to design a Well Being Center without destroying the potential and land use of Kaliurang as a water absorption area and land with contoured soil typography.

From these problems, the Restful Nest concept was chosen as a design solution which is covered in 3 main aspects (1) Stress Relief (2) Sustainability and Ecology and (3) Enhancing Nature Beauty.